



SURAT TUGAS

NOMOR : 1120/F.03.04/2024

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

Nama : 1. Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si
2. Fahrul Rozi, S.Pd., M.Si.
3. Ilham Mundzir, M.Ag.
4. Puti Archianti, M.Psi., Psikolog.
5. Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si.
6. Anissa Rizky A, M.Psi., Psikolog.
7. Dr. Yulmaida Amir, MA.
8. Anisia Kumala, Lc., M.Psi., Psikolog.
9. Dra, Lila Pratiwi, Psi., M.Si.
10. Yulistin Tresnawaty, S.Psi., M.Si.
11. M. Abdul Halim Sani, M., Kesos.
12. Abu Bakar Fahmi, S.Psi., M.Si.
13. Ajheng Mulamukti, M.Psi., Psikolog.
14. Mahesti Pertiwi, M.Psi., Psikolog.
15. Dewi Trihandayani, M.Psi., Psikolog
16. Azizah Fajar Islam, S.Psi., M.Si.
17. Bahrudin, S.Sos., M.Psi.
18. Nurmala, M.Psi., Psikolog.

Tugas : Pembimbing dan Penguji Sidang Skripsi dan Publikasi Artikel Ilmiah semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

Tanggal : 05 – 08 November 2024

Tempat : Ruang Kelas Lantai IV Fakultas Psikologi UHAMKA

Demikian surat tugas ini diberikan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wata'ala.

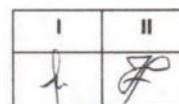


Jakarta, 29 Rabiul Akhir 1446 H
01 November 2024 M

Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si.

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Kepala Laboratorium
4. KTU dan Kasubag
5. Arsip
Fakultas Psikologi UHAMKA





Formulir Penilaian Sidang Skripsi

I. Identitas Mahasiswa		Nilai Akhir	
Nama Mahasiswa	:M Irsyad Asyrofi	78	B
NIM	:2008015199		
Judul Penelitian	:Pengaruh Intoleransi Ketidakpastian terhadap Cyberchondria pada Mahasiswa		

II		Rubrik Nilai Akhir
Nilai	Indikator Berdasarkan Pada Aspek Penilaian (Tabel III)	
A	Minimal: 1 nilai B pada pengetahuan, 2 nilai B pada keterampilan, dan 1 nilai B pada sikap, TANPA nilai K dari semua sasaran yang dinilai	
B	Minimal: 1 nilai B pada pengetahuan, 1 nilai B pada keterampilan, dengan nilai K MAKSIMAL pada 2 poin yang dinilai KECUALI Aspek Pengetahuan.	
C	Minimal: 2 nilai C pada pengetahuan, 2 nilai C pada keterampilan, dengan nilai K MAKSIMAL pada 3 poin yang tersebar pada 2 atau 3 aspek KECUALI pada pengetahuan MAKSIMAL 1 nilai K.	
TL	Nilai K diberikan pada lebih dari 3 (tiga) aspek yang dinilai ATAU nilai K pada 2 sasaran Pengetahuan ATAU terbukti adanya kecurangan akademik/ plagiarisme	

III	Penilaian Berdasarkan Aspek – Aspek Penilaian	Pembimbing		Penguji		Keterangan	Nilai
1	Pengetahuan	1	2	1	2		
a	Menguasai latar belakang penelitian	B		B	B	Kesepakatan Penguji	B
b	Penguasaan pada metode penelitian yang digunakan	C		C	C	Kesepakatan Penguji	C
c	Penguasaan konsep psikologi (teori) yang relevan dengan penelitian	C		C	B	Kesepakatan Penguji	C
2	Keterampilan						
a	Kemampuan menjalani proses penelitian sesuai dengan metode yang digunakan	B			B	Pembimbing	B
b	Kemampuan mempresentasikan hasil penelitian	C		B	C	Kesepakatan Penguji & Pembimbing	C
c	Kemampuan menuliskan hasil penelitian	C		C	B	Kesepakatan Penguji	C
d	Kemampuan menyampaikan tanggapan terhadap komentar atau pertanyaan terkait hasil penelitian	C		C	B	Kesepakatan Penguji	C
3	Sikap						
a	Terbuka saat memaparkan hasil kerja penelitian	B		C		Kesepakatan Penguji & Pembimbing	C
b	Keterbukaan menerima masukan saat bimbingan	B				Pembimbing	B

80 - 100	=	A
68 - 79.9	=	B
56 - 67.9	=	C
0 - 55.9	=	TL

Jakarta, Rabu, 6 November 2024

Ketua Sidang

Yulistin Tresnawaty, S.Psi, M.Si



**PENGARUH INTOLERANSI KETIDAKPASTIAN
TERHADAP *CYBERCHONDRIA* PADA MAHASISWA
SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana

Psikologi



Disusun oleh:

M Irsyad Asyrofi

2008015199

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2024

ABSTRAK

Internet memang memberikan banyak positif bagi mahasiswa akan tetapi tidak sedikit juga memberikan dampak negatif, salah satu contohnya adalah *cyberchondria*. *Cyberchondria* adalah perilaku individu untuk mengumpulkan informasi secara *online* terkait kesehatan yang sedang dialami menggunakan berbagai sumber yang belum tentu kebenarannya dengan tujuan untuk memperoleh kepastian, akhirnya individu terus mencari informasi secara berulang yang disertai dengan kekhawatiran. Hal ini dapat didorong dengan informasi masalah kesehatan yang banyak terdapat di internet sehingga informasi yang berlebih dapat menimbulkan ambiguitas terhadap informasi yang didapat. Maka individu dengan intoleransi ketidakpastian akan terus mencari informasi tentang kesehatan di internet untuk menghilangkan ambiguitas yang dapat menimbulkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intoleransi ketidakpastian terhadap *cyberchondria* pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan menyebar kuesioner secara *offline* dan *online*. Responden penelitian ini berjumlah 211 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *Cyberchondria Severity Scale-12* (CSS-12) dengan reliabilitas sebesar 0,881 dan *Intolerance Uncertainty Scale* (IUS) dengan reliabilitas sebesar 0,960. Data dianalisis dengan uji regresi sederhana menggunakan aplikasi Jamovi 2.4.11. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r = 0,597$ dengan $p < .001$ berarti adanya pengaruh signifikan antara intoleransi ketidakpastian terhadap *cyberchondria* pada mahasiswa dengan kontribusi variabel sebesar 35,6% sedangkan 63,5% merupakan kontribusi variabel luar. Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan Hipotesis nul (H_o) ditolak.

Kata kunci: *Cyberchondria*, Intoleransi Ketidakpastian, Mahasiswa

ABSTRACT

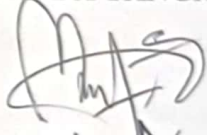
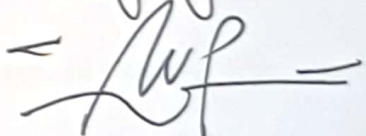
The internet does provide many positives for students but not a few also have a negative impact, one example is cyberchondria. Cyberchondria is the behaviour of individuals to gather information online related to the health that is being experienced using various sources that are not necessarily the truth with the aim of obtaining certainty, finally individuals continue to seek information repeatedly accompanied by concerns. This can be encouraged by the information on health problems that are widely available on the internet so that excess information can cause ambiguity about the information obtained. So individuals with intolerance of uncertainty will continue to seek information about health on the internet to eliminate ambiguities that can cause anxiety. This study aims to determine the effect of intolerance of uncertainty on cyberchondria in college students. This research uses a quantitative approach. The data collection technique used was purposive sampling technique by distributing questionnaires offline and online. Respondents of this study amounted to 211 students. This study used Cyberchondria Severity Scale-12 (CSS-12) with a reliability of 0.881 and Intolerance Uncertainty Scale (IUS) with a reliability of 0.960. The results showed the value of $r = 0.597$ with $p < .001$, meaning that there is a significant influence between intolerance of uncertainty on cyberchondria in college students with a variable contribution of 35.6% while 63.5% is the contribution of outside variables. Thus, the alternative hypothesis (H_a) in this study is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected.

Keywords: *Cyberchondria, Intolerance Uncertainty, Student*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Intoleransi Ketidakpastian terhadap *Cyberchondria* pada Mahasiswa " diajukan oleh M Irsyad Asyrofi (2008015199) telah diuji, dan berhasil dipertahankan dihadapan penguji. Skripsi ini juga telah direvisi sesuai dengan saran tim penguji dan pembimbing dalam sidang skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang dilaksanakan pada 6 November 2024. Skripsi ini dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Mahesti Pertiwi, M.Psi, Psikolog	Pembimbing	
Yulistin Tresnawaty, S.Psi, M.Si	Penguji 1	
Ilham Mundzir , M.Ag	Penguji 2	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi UHAMKA

Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si
NIDN. 0302107801